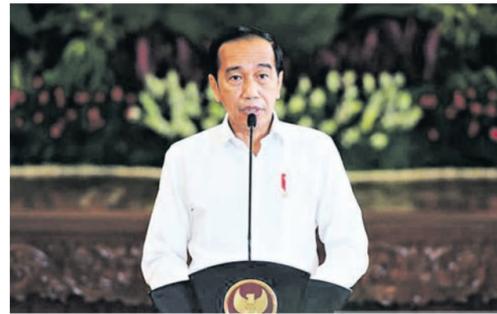




Presiden: RI Satu dari Lima Negara yang Berhasil Kendalikan Pandemi

JAKARTA - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan Indonesia menjadi satu dari lima negara di dunia yang berhasil mengendalikan pandemi COVID-19 pada level 1 karena kerja keras dan gotong royong seluruh pihak.



ANTARA/HO-Biro Pers Setpres/Muchlis Jr/aa

Presiden Joko Widodo.

"Kita telah berhasil menjadi satu dari lima negara di dunia yang berhasil mengendalikan pandemi COVID-19 pada level 1. Hal ini menunjukkan kemampuan bangsa kita dalam menghadapi tantangan," kata Presiden Jokowi saat membuka Kongres DPP Persatuan Alumni Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Tahun 2021 di Istana Negara, Jakarta, Senin (6/12).

Presiden mengatakan keberhasilan Indonesia mengendalikan pandemi COVID-19 menunjukkan kemampuan bangsa dalam mengubah tantangan sulit menjadi peluang agar mampu bergerak maju.

Menurut Presiden, Indonesia juga telah sangat teliti dan hati-hati dalam mengeluarkan kebijakan sehingga mampu mengendalikan pandemi COVID-19 dan secara beriringan memulihkan ekonomi masyarakat.

"Tatkala dunia lockdown di mana-mana, kita dengan teliti mengendalikan pandemi dan ekonomi harus digerakkan secara hati-hati," ujarnya.

Pandemi COVID-19, kata Presiden, menjadi salah satu tantangan dan disrupsi yang memaksa Indonesia, pun dunia, untuk menerapkan cara-cara pengembangan baru dan tata laksana

normalitas baru. "Disrupsi ini harus kita manfaatkan sebagai peluang. Ini ada peluang. Tatkala dunia berhenti sejenak kita harus tetap maju bergerak," tuturnya.

Menurut data terbaru Satgas Penanganan COVID-19, tren penambahan kasus COVID-19 di Indonesia berkisar di ratusan kasus dalam beberapa pekan terakhir, atau menurun signifikan dibanding penambahan puluhan ribu kasus saat puncak gelombang dua kasus COVID-19 di Juli 2021.

Per Minggu (5/12), terdapat 196 kasus baru COVID-19 yang terkonfirmasi di seluruh Indonesia, sehingga total kasus COVID-19 terkonfirmasi sejak Maret 2020 hingga saat ini adalah 4.257.685 kasus. (ANTARA)

Sekolah Yogyakarta Tiadakan Libur Akhir Semester Perbanyak KBM Daring

YOGYAKARTA - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta meniadakan libur akhir semester gasal Tahun Ajaran 2021/2022 yang bertepatan dengan libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 dan menggantinya dengan kegiatan belajar mengajar yang lebih banyak dilakukan secara daring.

"Peniadaan libur akhir semester gasal tersebut sesuai dengan surat edaran dari Kemendikbudristek dan juga Instruksi Menteri Dalam Negeri. Kami sudah melayangkan surat edaran ke sekolah-sekolah mengenai kebijakan tersebut," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori di Yogyakarta, Senin (6/12).

Menurut dia, peniadaan libur akhir semester tersebut juga dapat mendukung upaya

pemerintah dalam mengantisipasi potensi penularan kasus COVID-19 sekaligus menjadikan sekolah sebagai contoh dalam pelaksanaan protokol kesehatan yang baik. "Harapannya, siswa dan orang tua bisa memahami kondisi ini dan diimbau untuk tidak melakukan perjalanan ke luar daerah apabila tidak ditujukan untuk kebutuhan yang mendesak," katanya.

Sebagai pengganti libur akhir semester, lanjut Budi, sekolah dapat menjalankan berbagai kegiatan belajar mengajar (KBM), baik daring maupun tatap muka secara terbatas di sekolah. Pembelajaran dapat diisi dengan kegiatan remedial apabila nilai siswa saat penilaian akhir semester belum memenuhi standar kompetensi minimal atau diisi dengan kegiatan pengayaan

materi hingga berbagai proyek lain untuk penguatan karakter dan pengembangan diri. "Kegiatan lebih banyak dilakukan secara daring. Pembelajaran tatap muka akan dibatasi. Satu kali pertemuan," katanya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan kebijakan menghapus libur akhir semester tersebut merupakan hasil koordinasi dengan kabupaten lain di DIY. "Kegiatan pembelajaran di sekolah saat libur Natal dan tahun baru tetap berlanjut, baik daring maupun luring," katanya. Sementara untuk pembagian rapor juga akan ditunda dan diberikan pada 3 Januari 2022.

Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta Siti Arina Budiastuti mengatakan akan mengawal kebijakan penghapusan libur akhir semester karena masih adanya kekhawatiran penularan virus sehingga sekolah pun akan bertindak secara hati-hati. "Kami akan menyelenggarakan pembelajaran daring dengan memberikan tugas seperti aktivitas pengamatan," katanya.

Ia berharap, orang tua dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara daring tersebut dengan memastikan anak tetap mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan. (ANTARA)



ANTARA/Eka AR

Dokumen - Siswa SMP Negeri 4 Yogyakarta mengikuti penilaian tengah semester sebagai bagian dari simulasi PTM terbatas.

Anggaran PEN Tersalurkankan Rp 513,17 Triliun Hingga 3 Desember

JAKARTA - Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menjelaskan realisasi anggaran penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) hingga 3 Desember 2021 mencapai 68,6 persen atau Rp 513,17 triliun dari pagu Rp 744,7 triliun.

"Dibandingkan kuartal III 2021 (realisasi) meningkat Rp 101,18 triliun," kata Airlangga dalam konferensi pers daring mengenai evaluasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Kantor Presiden, Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (6/12).

Jika dirinci, realisasi anggaran PEN untuk penanganan kluster kesehatan sebesar Rp 140,52 triliun atau 65,4 persen dari total pagu. Kemudian, realisasi anggaran kluster perlindungan sosial sebesar Rp 142,6 triliun atau 76,4 persen dari pagu.

Selanjutnya, realisasi anggaran di kluster program prioritas sebesar Rp 89,6 triliun atau 68,4 persen dari pagu, realisasi



ANTARA/YouTube Perekonomian RI. Menko Perekonomian Airlangga Hartarto

dukungan UMKM dan korporasi sebesar Rp 85,5 triliun atau 51 persen dari pagu, dan realisasi insentif usaha mencapai Rp 63,8 triliun atau 101 persen dari pagu.

Dari realisasi anggaran di kluster kesehatan, Airlangga menuturkan pemerintah juga mengucurkan Rp 3,11 triliun untuk melakukan pengujian COVID-19 dan pelacakan kontak erat pasien. "Anggaran terapeutik dan insentif santunan tenaga kesehatan mencapai 80 persen. Realisasi anggaran untuk vaksinasi Rp 28,77 triliun," kata Menko Airlangga.

Presiden Joko Widodo sebelumnya telah memerintahkan jajarannya untuk mempercepat realisasi program di APBN dan APBD, termasuk untuk penanganan COVID-19 dan pemulihan ekonomi nasional. Percepatan realisasi anggaran harus dilakukan segera karena memasuki Desember 2021 atau penghujung tahun sehingga kontribusi APBN dapat maksimal bagi pemulihan kesehatan dan ekonomi masyarakat. (ANTARA)

Binda DIY Genjot Penyelesaian Vaksinasi di Kawasan Rawan Bencana

YOGYAKARTA - Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) Daerah Istimewa Yogyakarta menggenjot penyelesaian vaksinasi COVID-19 utamanya bagi masyarakat di kawasan rawan bencana (KRB) Desa Glagaharjo, Kabupaten Sleman, menyusul penetapan status tanggap darurat bencana banjir lahar hujan Gunung Merapi.

"Hal ini karena bencana datang tidak terduga, karena itu persiapan dalam penanganan bencana harus dilakukan termasuk dalam penyelesaian giat vaksinasi," kata Koordinator Vaksinasi Binda DIY Adi Riyanto dalam siaran pers pelaksanaan vaksinasi di KRB Desa Glagaharjo, Sleman, DIY, Senin (6/12).

Dengan demikian, kata dia, apabila terjadi bencana yang mengakibatkan warga harus mengungsi, tidak ada kekhawatiran terjadinya



ANTARA/Hery Sidik

Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi warga lansia di Pedukuhan Kalitengah Kidul Desa Glagaharjo, Kabupaten Sleman, DIY yang difasilitasi BIN DIY, Senin (6/12).

penularan COVID-19 di tempat pengungsian, bahkan penyebaran dapat diminimalisir.

Selain vaksinasi COVID-19 dilaksanakan di dua pedukuhan yaitu Kalitengah Lor dan Kalitengah Kidul, Binda juga melaksanakan vaksinasi melalui penyisiran secara dari rumah ke rumah untuk warga yang tidak memiliki akses ke sentra vaksinasi. "Vaksinasi secara 'door

to door' (dari rumah ke rumah) dilakukan bagi warga kesulitan akses, lansia (usia lanjut), serta warga yang sakit tidak dapat datang ke sentra vaksinasi," katanya.

Berdasarkan data, capaian vaksinasi COVID-19 di wilayah DIY saat ini sudah mencapai 96,5 persen, sedangkan Binda DIY berkomitmen untuk mengejar target hingga 100 persen capaian vaksinasi pada akhir

tahun 2021.

Kepala Dusun (Dukuh) Kalitengah Kidul Glagaharjo, Jamin, mengatakan, jumlah warga di pedukuhan tersebut sekitar 350an orang, dan hingga sebelum pelaksanaan vaksinasi hari ini capaian vaksinasi COVID-19 sudah mencapai 77 persen.

Oleh karena itu, kata dia, harapannya dengan program penyelesaian vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat oleh BIN dengan memilih lokasi di tengah masyarakat tersebut dapat membantu warga belum vaksin yang kesulitan datang ke sentra vaksinasi.

"Ini vaksin yang dosis pertama dengan sistem jemput bola, sebelumnya belum pernah jemput bola, harapannya yang sepuh-sepuh (lansia) itu mau ke sini, kemudian kalau yang tidak memungkinkan petugasnya yang datang ke sana (rumah)," katanya. (ANTARA)

Dinkes Kudus Gencar Pengetesan-Pelacakan untuk Antisipasi Varian Baru

KUDUS - Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, mulai meningkatkan pengetesan dan pelacakan untuk antisipasi penyebaran COVID-19 varian baru, Omicron, dengan menyasar pelajar dan masyarakat umum. "Untuk meningkatkan 'testing' (pengetesan) dan 'tracing' (pelacakan) kami sudah menyiapkan alat tes antigen sebanyak 60.000 buah," kata Kasi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten (Dinkes) Kudus Aniq Fuad di Kudus, Senin (6/12).

Alat tes antigen sebanyak itu, kata dia, untuk kegiatan surveilans terhadap kegiatan pembelajaran tatap muka. Ia menargetkan sekitar 10



ANTARA/Ahmad Nazaruddin Lathif

Tes cepat antigen untuk deteksi ada tidaknya warga yang terpapar virus corona.

persen dari total masyarakat sekolah akan dilakukan penapisan menggunakan tes usap Polymerase Chain Reaction (PCR).

Penapisan terhadap masyarakat umum, baik terhadap mereka yang kontak

erat maupun penapisan menggunakan tes antigen.

Hingga saat ini, kata dia, memang belum ada temuan kasus, namun tetap menjadi kewaspadaan, terutama saat libur Natal dan Tahun Baru mendatang yang tetap harus

ada langkah-langkah pencegahan agar tidak ada penyebaran virus corona varian baru tersebut. "Petugas 'screening' (penapisan) yang diterjunkan di lapangan, sebaiknya bisa langsung melaporkan hasilnya melalui aplikasi 'Si Lacak'. Akan tetapi, untuk saat ini masih terkendala keaktifan petugas menginput datanya di aplikasi tersebut," ujarnya.

Meskipun temuan kasus COVID-19 di Kabupaten Kudus rendah, masyarakat Kudus diminta tetap waspada dan disiplin menerapkan protokol kesehatan mulai dari memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. (ANTARA)

ANTARA NEWS

PROTOKOL PERJALANAN INTERNASIONAL CEGAH MASUKNYA OMICRON



Pemerintah mengeluarkan aturan baru terkait protokol kesehatan perjalanan internasional untuk mencegah varian B.1.1.529 atau Omicron masuk ke wilayah Indonesia, di antaranya menambah durasi waktu karantina.

PENYEBARAN OMICRON



Sampai 1 Desember 2021

"Di beberapa negara telah muncul varian baru, varian Omicron yang harus menambah kewaspadaan kita." Presiden Joko Widodo